

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN  
LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**KARYA ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh:**

**LIS SETIA NINGSIH**

**B100100235**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca karya ilmiah dengan judul:  
“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN  
LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA”

Yang ditulis oleh:

NAMA : LIS SETIA NINGSIH

NIM : B100100235

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada tanggal

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 14 Februari 2014

Pembimbing Utama



**Drs. Agus Mukhorobin, MM**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Dr. H. Triyono, SE., M.Si**

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN  
LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Disusun Oleh:  
LIS SETIA NINGSIH  
B100100235**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2011 sebanyak 12 perusahaan. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan kriteria tertentu tersebut antara lain: (1) Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2011. (2) Menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember tahun 2006-2011. (3) Memiliki data dan laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel penelitian. (4) Data perusahaan yang digunakan dalam penelitian yaitu perusahaan yang mengalami laba positif berturut-turut selama 6 tahun periode tahun 2006-2011. Berdasarkan kriteria tersebut di atas maka diperoleh sampel data perusahaan asuransi sebanyak 9 perusahaan. Data diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan *IDX Yearly Statistics*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Total Assets Turn Over Ratio* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), berpengaruh signifikan terhadap perubahan Laba. Untuk peneliti yang akan datang jika ingin meneliti dengan tema yang sama, disarankan sebaiknya menambah jumlah variabel bebas dan jumlah sampel agar hasil penelitian lebih baik lagi.

*Kata kunci:* Rasio keuangan (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*), perubahan laba, perusahaan Asuransi, Bursa Efek Indonesia

## A. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan munculnya pesaing dalam dunia usaha dengan jumlah yang banyak, baik pesaing dalam negeri maupun luar negeri sehingga mengakibatkan setiap perusahaan berupaya terus meningkatkan kinerja perusahaan yang baik demi eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan.

Keberhasilan perusahaan dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan yang tercermin dalam kinerja manajemennya. Salah satu parameter kinerja perusahaan sering digunakan adalah laba. Laba atau keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara. Laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut (termasuk di dalamnya, biaya kesempatan). Sementara itu, laba dalam akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi. Selain laba, kinerja perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan instrument analisis perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa yang lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Beberapa penelitian tentang rasio keuangan telah banyak dilakukan di Indonesia. Di antaranya, penelitian Zainudin dan Jogiyanto Hartono adalah rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa perubahan rasio keuangan pada *contract* rasio keuangan *capital*, *assets*, *earnings*, dan *liquidity* signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan untuk tahun satu tahun ke depan, tetapi tidak untuk dua tahun ke depan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai rasio keuangan. Terutama yang berkaitan dengan manfaat dalam mempengaruhi perubahan laba di masa yang akan datang. Oleh karena itu, skripsi ini berjudul **“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh secara significant terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah rasio leverage (*Debt Equity Ratio*) berpengaruh secara significant terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over*) berpengaruh secara significant terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio leverage (*Debt Equity Ratio*), rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over*), secara bersama-sama berpengaruh significant terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
2. Menguji pengaruh rasio leverage (*Debt Equity Ratio*) terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
3. Menguji pengaruh rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over*) terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

4. Menguji secara bersama-sama pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio leverage (*Debt Equity Ratio*), rasio aktivitas (*Total Asset Turn Over*) terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

#### **D. Landasan teori**

Menurut kasmir (2009: 07), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Harahap (2006: 105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan ini sangat penting digunakan dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan (Harahap; 2002).

Rasio likuiditas menurut Horne (2005) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dibayar. Rasio leverage yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang kreditur akan melihat proporsi modal sendiri untuk menentukan *margin of safety*. Rasio aktivitas menjelaskan bagaimana investasi telah dimanfaatkan secara optimal. Semua rasio aktivitas ini hampir seluruhnya melibatkan tingkat penjualan dengan investasi pada berbagai aktiva. Rasio aktivitas mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya.

Laba (penghasilan bersih) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Perubahan laba sendiri adalah pergerakan laba perusahaan yang dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (Warsidi dan Pramuka; 2000).

## E. Penelitian Terdahulu

Ika Dewi Rahmawati (2011) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba”. Yeni Rahmadati (2013) dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Rinawati (2010) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2006 sampai dengan tahun 2008). Devi Riesta Aryani(2012) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sector Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## F. Perumusan Hipotesis

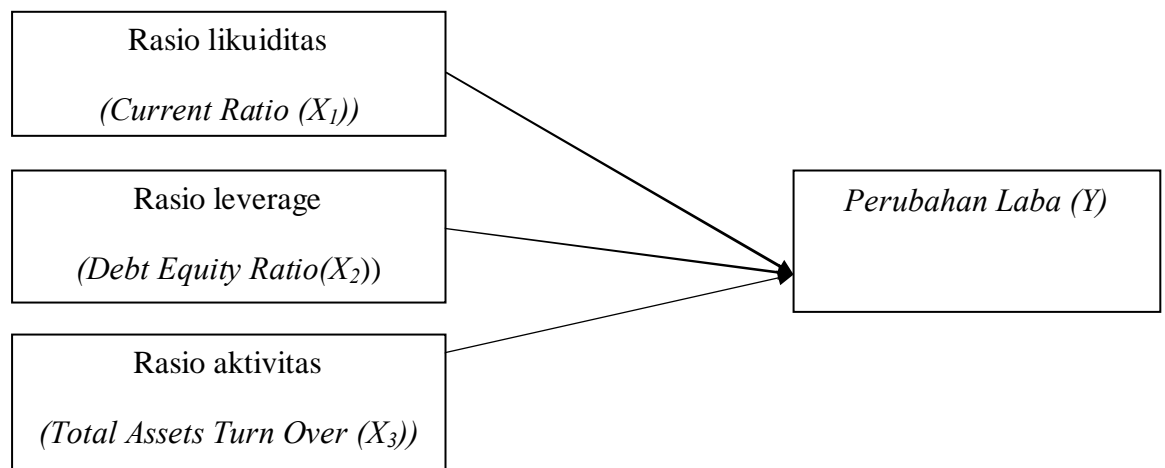
$H_{01}$  : Diduga *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba

$H_{02}$  : Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba

$H_{03}$  : Diduga *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba

## G. Kerangka Teori

Dari perumusan hipotesis dapat dibuat kerangka teori dengan bagan sebagai berikut:



## **H. Metode Penelitian**

### **1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

Menurut Sugiyono (2008: 13), variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

### **2. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan asuransi dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2011 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

### **3. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara suatu lembaga tertentu atau lembaga-lembaga dan diterbitkan secara berkala untuk kepentingan umum ( Hadi Syamsul; 2006: 41). Dalam penelitian ini, data laporan keuangan tahunan yang digunakan pada perusahaan-perusahaan yang masuk di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir tahunan pembukuan 31 desember tahun 2006 sampai dengan tahun 2011. Sumber data diperoleh dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *Indonesian Stock Index* (IDX) tepatnya melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan untuk periode tahun 2006 sampai dengan 2011.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa data historis yang didasarkan asumsi bahwa selama periode pengamatan, Bursa Efek Indonesia dalam kondisi normal serta data yang dibutuhkan dalam penelitian ini cukup tersedia. Dalam penelitian ini



dilakukan pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, dimana pengumpulan data ini dilakukan dengan mengambil data yang berasal dari sumber kedua atau telah tersedia.

## **5. Metode Analisis Data**

### **a. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yaitu model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary least square/OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*Best linear unbiased estimator/BLUE*). Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### **b. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis berupa analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mencari bentuk hubungan (relasi) linier antara satu variabel terikat Y dan k variabel bebas.

#### **1. Uji Koefisien Determinan ( $\text{Adjusted } R^2$ )**

Analisis ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel bebasnya (Santoso; 2000)

#### **2. Uji t (uji koefisien regresi parsial)**

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat (Gujarati; 1999).

#### **3. Uji F ( Uji Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat (Gujarati; 1999).

## **I. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Deskripsi Data**

Variabel *Current Ratio* nilai minimum -2,5636 nilai maksimum 3,4902 nilai rata-rata 0,241547 dan simpangan baku 1,3645592, *Debt to Equity*

*Ratio* nilai minimum -2, 8980 nilai maksimum 0,9610 nilai rata-rata -0,281566 nilai simpanan baku 0,7927170, *Total Assets Turn Over* nilai minimum -3, 4560 nilai maksimum 0,0353 nilai rata-rata -0,896277 simpanan baku 0,6569753.0,7927170, *Total Assets Turn Over* nilai minimum -3, 4560 nilai maksimum 0,0353 nilai rata-rata -0,896277 simpanan baku 0,6569753.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan *kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai KSZ sebesar 0,812 dan *Asymp.Sig.* sebesar 0,524 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolonearitas

Diperoleh nilai tolerance lebih 0,01 dan nilai VIF kurang 10, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah multikolinearitas.

### c. Uji Autokolerasi

Hasil uji autokolerasi diperoleh nilai DW sebesar 2,211, nilai ini terletak antara 1,5-2,5 sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uji autokolerasi dengan Durbin Watson data tidak terjadi masalah autokolerasi.

### d. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode **Glejer** diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih besar 0,05 sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 3. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1,115 + 0,025X_1 - 0,715X_2 - 0,062X_3$$

Interpretasi:

- a. Nilai konstanta bernilai negatif sebesar  $-1,115$ , hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan, maka perubahan laba sebesar  $-1,115$ .
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* ( $\beta_1$ ) bernilai positif sebesar  $0,025$ . Hal ini berarti bahwa jika variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) dinaikkan satu satuan dengan catatan variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), *Total Assets Turn Over* ( $X_3$ ) dianggap konstan ( $0$ ) maka akan meningkatkan perubahan laba sebesar  $0,025$ .
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* ( $\beta_2$ ) bernilai negatif sebesar  $-0,715$ . Hal ini berarti bahwa jika variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dinaikkan satu satuan dengan catatan variabel *Current ratio* ( $X_1$ ), *Total Assets Turn Over* ( $X_3$ ), dianggap konstan ( $0$ ) maka akan menurunkan perubahan laba sebesar  $-0,715$ .
- d. Nilai koefisien regresi variabel *Total Assets Turn Over* ( $\beta_3$ ) bernilai negatif sebesar  $-0,062$ . Hal ini berarti bahwa jika variabel *Total Assets Turn Over* ( $X_3$ ) dinaikkan satu satuan dengan catatan variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dianggap konstan ( $0$ ) maka akan menurunkan perubahan laba sebesar  $-0,062$ .

#### 4. Uji koefisien determinasi (Adjusted $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar  $0,146$  atau  $14,6\%$ . Hal ini menunjukkan variabel independent mampu menerangkan variasi variabel dependent sebesar  $14,6\%$ , dan sisanya sebesar  $85,4\%$  dipengaruhi oleh variabel di luar model.

#### 5. Uji t (Uji Koefisien Regresi Parsial)

Hasil data variabel *current ratio* diperoleh nilai  $p = 0,872 > 0,05$ ; Sehingga  $H_{01}$  diterima, artinya *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel *debt to Equity* diperoleh nilai  $p = 0,034 < 0,05$ ; sehingga  $H_{02}$  ditolak, artinya *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Hasil perhitungan untuk *total assets turn over ratio* diperoleh nilai  $p = 0,881 > 0,05$ ; sehingga  $H_{03}$  diterima, artinya *total assets turn over ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 6. Uji F (Signifikansi secara Simultan)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $p = 0,034 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak artinya *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total assets turn over ratio* secara bersama-sama mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 7. Pembahasan

### a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba

Nilai koefisien regresi untuk variabel *current ratio* adalah 0,025 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *current ratio* sebesar 1% maka akan berdampak terhadap peningkatan laba perusahaan sebesar 0,025% dengan asumsi variabel yang lain konstan. Berdasarkan hasil perhitungan, untuk variabel *current ratio* diperoleh nilai  $p = 0,872 > 0,05$ ; sehingga  $H_{01}$  diterima, artinya *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Perubahan Laba

Nilai koefisien regresi untuk variabel *debt to equity ratio* adalah -0,715 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada *debt to equity ratio* sebesar 1% maka akan berdampak terhadap penurunan laba sebesar -0,715% dengan asumsi variabel yang lain konstan. Variabel *debt to equity ratio* diperoleh nilai  $p = 0,034 < 0,05$ ; sehingga  $H_{02}$  ditolak, artinya *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### c. Pengaruh *Total Assets Turn Over ratio* terhadap perubahan laba

Nilai koefisien regresi untuk variabel *total assets turn over* adalah -0,062 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi

peningkatan pada *total assets turn over ratio* sebesar 1% maka akan berdampak terhadap penurunan laba sebesar -0,062% dengan asumsi variabel yang lain konstan. Variabel *total assets turn over ratio* diperoleh nilai  $P = 0,881 > 0,05$ ; sehingga  $H_{03}$  diterima, artinya *total assets turn over ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **J. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

- a. Hasil uji t menunjukkan variabel *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba (  $p = 0,872 > 0,05$ ), sedangkan hasil uji linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi positif, *current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.
- b. Hasil uji t menunjukkan variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba (  $p = 0,034 < 0,05$  ), sedangkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi negatif, *debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.
- c. Hasil uji t menunjukkan variabel *total assets turn over ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba (  $p = 0,881 > 0,05$  ), sedangkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi negatif, *total assets turn over ratio* digunakan untuk mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan.

- d. Hasil uji F menunjukkan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turn over ratio*, bersama-sama berpengaruh signifikan perubahan laba ( $p = 0,034 < 0,05$ ).

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran-saran kepada peneliti yang akan datang yaitu :

- a. Diharapkan mengembangkan jumlah variabel-variabel yang diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.
- b. Diharapkan memperluas sampel perusahaan tidak hanya perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tetapi mengambil sampel yang lebih banyak perusahaan asuransi lainnya, sehingga diperoleh daya generalisasi hasil penelitian yang lebih besar.
- c. Diharapkan memperbanyak tahun periode yang diteliti karena dengan data yang banyak lebih mampu menggambarkan keadaan sebenarnya dalam penyajian data.

## K. Daftar Pustaka

- Agus Endro Suarno. 2004. *Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba ( Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Akuntansi Keuangan.
- Belkoui. 2001. *Teori Akuntansi*. Terjemahan oleh Budhihanrto dari *Accounting Theory*.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar. 1999. *Ekonomika Dasar*. Alih Bahasa Sumarno Zain. Jakarta; Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Basic Econometrika*. Fourth edision. McGraw-Hill Inc.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis dan Laporan Keuangan*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2002. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Husnan, Suad. 2002. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. Revisi 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1*.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan Per September 2007*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- James C. Van Horne dan John M. achowis. 2005. “*Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*”. Terjemahan Heru Sutojo. Jakarta:Salemba Empat.
- Juliana, Roma Uly dan Sulardi. 2003, *Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Bisnis & Manajemen*. Vol. 3, No. 2
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: PenerbitPT. Rajawali Pers.
- Meythi. 2005. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Universitas Negeri Semarang.

- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta;Liberty
- Muslich, Muh. S.E., M.B.A.2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Penerbit Bumi Angkasa. Jakarta.
- Rahmadati, Yeni.2013. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*. Skripsi Surakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UMS
- Rahmawati, Ika Dewi. 2011. “*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009*”. Skripsi Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UMS.
- Riesta Aryani, Devi. 2012. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011*. Skripsi Surakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UMS.
- Rinawati. 2010. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008*. Skripsi Surakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UMS.
- Sari, Yeni Nurmala. 2007. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Sektor Indtri Barang Konsumsi*. Universitas Negeri Malang.
- Sartono, Agus.2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Slamet, Acmad. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Semarang: Ekonomi-Unnes.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatmi dan Wahyudin, M. 2004. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal UMS.
- Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Syamsul Hadi. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.



- Takarini, Nurjanti. 2003. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Pasar Modal Indonesia*. Ventura. Vol. 6, No. 3, Desember. Pp 253-270.
- Unnurain, Fauzan 'ittiba' dan Imron Rosyadi. 2004. *Memahami Laporan Keuangan dan Instrumen Pasar Modal*. Surakarta:UMS.
- Warren, et al., 2005. *Accounting Pengantar Akuntansi*, Edisi 21. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Warsidi dan Bambang Agus Pramuka. 2000. *Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Di Masa yang Akan Datang*. Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi.

[www.Idx.co.id](http://www.Idx.co.id)